



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PASUNDAN**

Lampiran : Kuesioner Penelitian
Perihal : Permohonan bantuan pengisian kuesioner penelitian
Kepada :
Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i
WP Badan yang terdaftar di KPP Bandung Cibeunying

Dengan hormat,

Berkaitan dengan skripsi program S1 di Universitas Pasundan, peneliti bermaksud untuk menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Pajak dan Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak” maka peneliti memerlukan data penelitian sesuai dengan judul tersebut.

Identitas peneliti:

Nama : Muhammad Fairuz Hakim
NRP/NPM : 124020260
Program Studi/Fakultas : Akuntansi/Ekonomi

Peneliti menyadari sepenuhnya, kehadiran kuesioner ini sedikit banyak yang mengganggu aktivitas Bapak/Ibu yang sangat padat. Namun demikian dengan segala kerendahan hati peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Partisipasi Bapak/Ibu penting bagi kesuksesan studi ini, kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu sepenuhnya di jamin dan jawaban tersebut semata-mata hanya diperlukan untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat ini peneliti sampaikan beserta kuesionernya. Atas perhatian serta kerjasama Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Muhammad Fairuz Hakim

Kuesioner I: Data Responden

- Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda *Checklis* (√) atau tanda silang (x) pada jawaban yang tersedia yang menurut bapak/ibu/saudara yang paling tepat.

- Karakteristik Responden

Isilah kotak jawaban yang tersedia di bawah ini sesuai dengan petunjuk pengisian:

Nama (boleh tidak diisi)
Nama Perusahaan
Jenis Perusahaan	1. Dagang 2. Jasa 3. Manufaktur 4. Lain-Lain
Jenis Kelamin	1. Pria 2. Wanita
Usia	1. 21-30 tahun 2. 31-40 tahun 3. Lebih dari 40 tahun
Pendidikan Formal Terakhir	1. Akademik (D1/D2/D3) 2. Sarjana (S1/D4/Sederajat) 3. Pascasarjana 4. Lain-lain

Kuesioner 2:

Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda *Checklis* (√) atau tanda silang (x) yang menurut bapak/ibu/saudara paling tepat.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju RR = Ragu-Ragu STS = Sangat Tidak Setuju
 S = Setuju TS = Tidak Setuju

A. Pemahaman Akuntansi Pajak (X₁)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Dalam Pembukuan Sesuai Dengan KUP						
1.	Dalam pembukuan yang dibuat Bapak/Ibu telah diselenggarakan sesuai dengan prinsip taat asas.					
2.	Bapak/Ibu melakukan pembukuan dengan dasar <i>accrual basis</i> atau <i>cash basis</i> .					
3.	Bapak/Ibu melakukan pembukuan dengan dasar yang terdiri dari catatan mengenai harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya berdasarkan ketentuan umum dan tata cara perpajakan dengan benar.					
Memahami Koreksi Fiskal						
4.	Bapak/Ibu mampu memahami adanya beda tetap dan beda waktu dalam koreksi fiskal					
5.	Bapak/Ibu memahami beda tetap merupakan perbedaan pengakuan baik penghasilan maupun biaya yang bersifat permanen.					
6.	Bapak/Ibu memahami beda waktu atas perbedaan pengakuan baik penghasilan maupun biaya antara akuntansi komersial dengan ketentuan UUD PPh yang sifatnya sementara					
Memahami Metode/Pengukuran Yang Di Perkenankan Oleh Perpajakan						
7.	Bapak/Ibu menggunakan metode garis lurus untuk menghitung penyusutan atas bangunan.					
8.	Bapak/Ibu menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun untuk menghitung penyusutan atas bukan bangunan.					
9.	Bapak/Ibu menggunakan metode FIFO dan <i>Average</i> serta amortisasi aktiva tetap dalam menghitung persediaan barang.					

B. Sistem Administrasi Perpajakan Modern (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Struktur Organisasi						
10.	Pembentukan atau pendirian Kantor Pelayanan Pajak. Memudahkan dalam pelayanan perpajakan Bapak/Ibu.					
11.	Pembagian tugas dan tanggung jawab pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama sudah sesuai dengan kemampuan di bidangnya.					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
12.	Perubahan Sistem Informasi Perpajakan (SIP) menjadi sistem administrasi perpajakan Terpadu (SAPT) akan memudahkan dalam memberikan pelayanan perpajakan.					
13.	Transparansi pelayanan dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara otomatis mencatat setiap perubahan yang terjadi terhadap hak dan kewajiban wajib pajak.					
14.	Bapak/Ibu merasa terbantu dengan adanya pembentukan komite khusus untuk pengawasan dan pemeriksaan, sehingga wajib pajak dapat membuat proses pengenaan pembayaran, dan pelaporan perpajakan menjadi lebih efektif dan efisien.					
Modernisasi Prosedur Organisasi						
15.	Bapak/Ibu terbantu dengan adanya <i>AR (Account Representatif)</i> atau lebih dikenal orang yang memberikan konsultasi dan bimbingan terhadap wajib pajak pada Kantor Pelayan Pajak Pratama.					
16.	Bapak/Ibu terbantu oleh penyederhanaan prosedur administrasi dan peningkatan standar waktu, kualitas pelayanan dan pemeriksaan pajak.					
17.	Bapak/Ibu dimudahkan dalam memperoleh informasi perpajakan memberikan kenyamanan pelayanan dengan dibuatnya <i>e-system (e-filling, e-SPT, e-payment, e-registration)</i> .					
Modernisasi Strategi Organisasi						
18.	Bapak/Ibu telah mendapat kampanye dan sosialisasi dari Kantor Pelayan Pajak .					
19.	Bapak/Ibu dalam pembayaran, menggunakan pembayaran secara elektronik atau secara <i>online</i> untuk memudahkan dalam memproses pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak badan.					
20.	Bapak/Ibu percaya dengan Direk Sistem administrasi pajak yang mudah, dapat meningkatkan penerimaan pajak.					
21.	Mekanisme <i>internal quality control</i> atas pelaksanaan pelayanan dan pemeriksaan dapat membangun komunikasi yang efektif untuk mendapatkan umpan balik.					
22.	Adanya perancangan, usulan dan merealisasikan kebutuhan investasi sehubungan dengan reorganisasi dan penerapan sistem administrasi perpajakan modern.					
23.	Peninjauan ulang pelaksanaan reorganisasi, pengukuran kinerja, pengukuran kepuasan wajib pajak, pertemuan rutin, dan kunjungan rutin untuk mendapatkan umpan balik					
Modernisasi Budaya Organisasi						
24.	Bapak/Ibu setuju mengenai program penerapan pemerintahan yang bersih dan berwibawa (<i>good governance</i>)					
25.	Bapak/Ibu puas dengan pelayanan pegawai pajak dengan sikap yang ramah dan bersahaja dalam membantu pelayanan.					

C. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Patuh terhadap Kewajiban Interim						
26.	Bapak/Ibu melaporkan SPT Masa PPN tepat waktu					
27.	Bapak/Ibu melaporkan SPT Masa PPH tepat waktu					
28.	Dengan adanya pemeriksaan pajak, maka wajib pajak badan melakukan pembayaran angsuran pajak setiap bulan dengan tepat waktu					
Patuh terhadap Kewajiban Tahunan						
29.	Dengan adanya pemeriksaan pajak, maka Wajib Pajak badan aktif dalam menghitung pajak berdasarkan <i>self assessment system</i> .					
30.	Setelah diadakan pemeriksaan pajak, maka Wajib Pajak badan tidak memiliki tunggakan pajak atau melunasi pajak terutang					
Patuh terhadap Ketentuan Material dan Yuridis Formal						
31.	Melalui pemeriksaan pajak, maka pemeriksaan pajak dapat menentukan Wajib Pajak badan yang belum memiliki NPWP					
32.	Dengan adanya pemeriksaan pajak, maka Wajib Pajak badan mengisi SPT dengan lengkap dan benar sesuai dengan besarnya pajak terutang yang sebenarnya					
33.	Wajib Pajak Badan akan membayar atau menyetor pajak yang telah dipotong atau dipungut setelah diadakan pemeriksaan pajak					
34.	Dengan adanya pemeriksaan pajak, maka Wajib Pajak badan bersedia meminjamkan pembukuan, catatan atau dokumen lainnya.					
35.	Setelah diadakan pemeriksaan pajak, Wajib Pajak Badan akan melakukan pemungutan dan pemotongan pajak					
36.	Wajib Pajak Badan wajib menaati pelaksanaan sesuai dengan ketentuan pemeriksaan pajak					

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu telah mengisi kuesioner ini